# BAB IV
# KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

## 1.1. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dan menjadi perhatian bagi proses pendekatan perencanaan dan perancangan:

1. Pemerintah Jogjakarta sedang menggalakan program "Sego Segawe" untuk menggalakan kegiatan bersepeda sebagai sarana transportasi alternatif di dalam kota.
2. Untuk mensuskseskan kegiatan tersebut, perlu adanya fasilitas-fasilitas bagi pengguna sepeda. Salah satunya adalah ruang publik yang menjadi *one stop sevice* bagi pengguna sepeda.
3. Jogja Cycling Centre merupakan ruang publik yang terbagi menjadi 2 fungsi utama, yaitu sebagai Velodrome dan Area Komersial, serta didukung berbagai fasilitas penunjang lainnya.
4. Velodrome yang terbangun akan menjadi icon sepeda kota maupun nasional, ditujukan untuk mendongkrak prestasi atlet nasional maupin atlet lokal. Velodrome ini merupakan bagian dari persiapan Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games 2019.
5. Area Komersial adalah sebuah pusat perbelanjaan sepeda yang menyediakan retail-retail penjual sepeda beserta aksesorisnya. Serta disediakan outlet distro dan foodcourt yang menyediakan berbagai macam makanan khas kota Jogja.
6. Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah: olahraga di dalam Velodrome, Fitnes centre, track bmx serta bersepeda di track luar velodrome.

## 1.2. Batasan

Batasan adalah membatasi lingkup bahasan yang terlalu luas, untuk fokus pada batas-batas tertentu.

1. Velodrome yang direncanakan diharapkan mampu menampung kegiatan balap sepeda tingkat nasional maupun internasional.
2. *Jogja Cycling Centre* dalam perancangan ini akan digunakan Velodrome kelas III, yang mampu menampung penonton hingga 5000 orang. Penambahan ruang

pada setiap kejuaaran bisa dibuat temporer, mengingat tidak tentunya jumlah kontingen dalam setiap pertandingan.

3. *Jogja Cycling Centre* yang direncanakan akan dipersiapkan untuk kegiatan Asia Games pada tahun 2019.
4. Penentuan lokasi mengacu pada peruntukan lahan sesuai dengan kebijakan pemerintah kota Jogja tanpa mengabaikan ketentuan-ketentuan teknis yang disyaratkan.

## 1.3. Anggapan

Anggapan adalah segala hal yang berhubungan dengan teknis bangunan yang harus dikerjakan, namun tidak mampu dipenuhi secara keseluruhan karena terbatasnya waktu, ilmu, teknologi, dan biaya, sehingga dianggap sudah memenuhi persyaratan.

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai batas-batas yang ada seperti studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah.
2. Bangunan yang ada pada tapak bila memungkinkan dianggap tidak ada.
3. Teknologi, peralatan, dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya.